



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan gambaran singkat mengenai objek yang akan diteliti secara informatif. Dalam bab ini juga akan memberikan definisi dan operasi perhitungan yang digunakan oleh setiap variabel-variabel. Serta penjabaran dari data-data dan indikator yang akan digunakan untuk diteliti akan dijelaskan juga dalam bab ini.

Selain itu didalam bab ini akan terdapat penjelasan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik dalam memilih anggota populasi yang akan menjadi anggota sampel, serta teknis analisis data yang berisi metode dalam analisis yang digunakan dalam penelitian. Proses penelitian dalam bab ini nantinya dimasukkan ke dalam program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data sehingga hasil penelitian menjadi akurat.

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen pajak pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022 yang telah melewati proses audit. Rentang waktu yang diambil dalam penelitian ini adalah 3 tahun yaitu antara tahun 2020 sampai dengan 2022. Data laporan keuangan yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/>) bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *thin capitalization*, intensitas aset tetap dan intensitas persediaan terhadap manajemen pajak yang akan diperhitungkan dengan tarif pajak efektif.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper and Schindler (2014:126) desain penelitian adalah perencanaan berdasarkan aktivitas, waktu, dan pertanyaan penelitian serta petunjuk untuk memilih

informasi dan kerangka kerja untuk menjelaskan hubungan antara variabel. Desain penelitian ini ditinjau dari berbagai perspektif, yaitu :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini merupakan desain studi formal, karena diawali dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis – hipotesis atau pertanyaan penelitian yang menggunakan spesifikasi sumber data dan prosedur yang tepat. Sehingga hasil setelah dilakukannya penelitian akan bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di batasan masalah dan menguji hipotesis tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

3. Pengendalian Variabel

Dalam penelitian ini merupakan kontrol desain laporan sesudah fakta (ex post facto) dikarenakan peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel dan peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi maupun sedang terjadi. Hal ini dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian merupakan data lampau yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini dikategorikan penelitian kausal atau penelitian sebab akibat, dikarenakan tujuan dari penelitian ini untuk menguji apakah terdapat keterkaitan antara variabel independen yaitu *thin capitalization*, intensitas aset tetap dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



intensitas persediaan terhadap variabel dependen yaitu manajemen pajak dengan

③ indikator tarif pajak efektif.

5 Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan pooling yang menghubungkan time series dan cross-sectional. Time series merupakan data yang difokuskan pada variabel yang sama pada periode waktu tertentu. Sedangkan studi cross-sectional dilakukan satu kali dan berfokus pada beberapa variabel pada titik waktu yang sama. Hal ini terjadi karena penelitian ini memakai data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode waktu tertentu (2020-2022).

6 Cakupan Topik

Cakupan topik dalam penelitian ini dikategorikan menggunakan studi statistik (*statistical studies*) yang memiliki tujuan untuk mendapatkan karakteristik populasi yang diperoleh dari kesimpulan karakteristik sampel.

7 Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu lingkungan aktual dan lingkungan rekayasa atau dimanipulasi. Lingkungan penelitian dalam penelitian ini dikategorikan dengan lingkungan aktual karena data yang digunakan dalam penelitian merupakan data aktual laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah diaudit dan terdaftar di BEI.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang memuat unsur, nilai atau objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Dependen (Y)

C Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau akibat karena terdapat variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah manajemen pajak. Salah satu cara untuk mengukur suatu perusahaan yang melakukan manajemen pajak yaitu dengan menggunakan proksi GAAP ETR. Pengukuran ini merupakan pengukuran untuk menganalisis suatu ukuran dari efektifitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan di tahun berjalan (Nurfitriani and Hidayat 2021). Peran penggunaan analisis GAAP ETR ini bagi perusahaan adalah membantu metode analisis perencanaan pajak agar pengelolaan beban pajak terutang perusahaan dapat lebih akurat, efisien dan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Ukuran efektifitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas dalam perencanaan pajak sebuah perusahaan, karena perencanaan pajak termasuk dalam manajemen pajak. Sehingga rumus yang digunakan dalam mengukur variabel manajemen pajak yaitu:

$$\text{GAAP ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel ini digunakan untuk melengkapi dan mengontrol hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini beberapa variabel independen yang digunakan yaitu :

a. Thin Capitalization

Thin capitalization adalah pembentukan struktur modal perusahaan dengan kombinasi kepemilikan hutang yang banyak dan modal yang kecil.

Thin Capitalization mengutamakan pendanaan utang dalam struktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



modalnya, yang dapat menimbulkan insentif pajak berupa beban bunga yang dapat diperlakukan sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Sedangkan pada investasi modal, pengembalian modal dalam bentuk dividen akan dikenakan pajak. Perbedaan perlakuan bunga dan dividen ini, dapat menjadi celah bagi strategi penghindaran pajak. Semakin tinggi thin capitalization maka semakin tinggi beban bunga yang harus dibayar yang tentunya akan menggerus laba perusahaan dan pada akhirnya mengecilkan pajak penghasilan terutang (Jumailah 2020).

$$\text{Thin Capitalization} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

b. Intensitas Aset Tetap

Aset tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dan memiliki dengan nilai manfaat untuk kepentingan operasi perusahaan. Aset tetap dalam perusahaan pada umumnya digunakan untuk kepentingan operasional seperti gedung, kendaraan, tanah dengan manfaat lebih dari satu tahun. Sehingga variable intensitas aset tetap menggunakan rumus yang dipaparkan oleh Nurfitriani & Hidayat (2021) sebagai berikut :

$$\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

c. Intensitas Persediaan

Intensitas persediaan adalah bagian dari capital intensity ratio yang merupakan aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk persediaan. Dalam Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia, persediaan merupakan aset yang dijual dalam kegiatan operasional perusahaan dalam proses produksi yang kemudian dijual atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dalam bentuk bahan perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian kerja. Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 14 tentang Pesediaan menjelaskan bahwa biaya tambahan yang timbul akibat investasi perusahaan pada persediaan harus dikeluarkan dari biaya persediaan dan diakui sebagai biaya dalam periode terjadinya biaya. Biaya-biaya yang dikeluarkan dari persediaan harus diakui sebagai beban pada periode terjadinya biaya, maka laba perusahaan dapat menurun. Penurunan laba tersebut menyebabkan perusahaan akan membayar pajak lebih rendah sesuai dengan laba yang diterima oleh perusahaan (Piani and Safii 2023).

$$\text{Intensitas Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Asset}}$$

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Nama Variabel	Skala	Jenis Variabel	Pengukuran
Manajemen Pajak (GAAP ETR)	Rasio	Dependen	$GAAP\ ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$
Total Capitalization	Rasio	Independen	$TC = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$
Intensitas Aset Tetap	Rasio	Independen	$IAT = \frac{\text{Total Asset Tetap}}{\text{Total Asset}}$
Intensitas Persediaan	Rasio	Independen	$IP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Asset}}$



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder. Menurut Sugiarto (2017:202) dalam metode pengumpulan data sekunder yaitu observasi, dimana data didapatkan dari beberapa sumber lain seperti BPS, media massa, lembaga pemerintah atau lembaga swasta dan lain sebagainya. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan periode tahun 2020 – 2022 yang diambil dari website BEI yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiarto (2017:152) dalam penelitian pada umumnya terdapat dua cara dalam pengambilan sampel yaitu dengan sampel acak (*probability sampling*) dan sampel tidak acak (*non probability sampling*). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode *judgmental sampling*. *Judgmental sampling* adalah metode pemilihan sampel berdasarkan dengan kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Kriteria – kriteria yang digunakan peneliti dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 – 2022.
2. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit dan tidak mengalami kerugian selama periode 2020 – 2022.
3. Penelitian ini tidak menggunakan data laporan keuangan yang pelaporan keuangannya dalam mata uang asing.



Tabel 3. 2

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang terdaftar dalam BEI sampai dengan tahun 2023	125
Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara tidak lengkap selama periode 2020 – 2022	(50)
Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya dalam mata uang selain rupiah	(3)
Perusahaan yang mengalami kerugian dalam periode 2020 – 2022	(26)
Perusahaan yang memiliki Manfaat Pajak Penghasilan	(5)
Total Perusahaan	41
Periode penelitian (tahun)	3
Jumlah sampel yang dapat digunakan	123

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengujian dan dianalisis dengan metode analisis statistik yang berguna untuk mendapatkan hasil yang akurat. Menurut Ghazali (2021) teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

Analisis Statistik Deskriptif

Dalam laporan hasil penelitian sebelum pembahasan analisis utama model umumnya ditampilkan terlebih dahulu statistik deskriptif dari variabel – variabel yang digunakan. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum,

minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Analisis

statistik deskriptif dalam penelitian menggunakan alat bantu SPSS versi 27.0.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2. Uji Kesamaan Koefisien

Setelah melakukan analisis statistik deskriptif sebelum melakukan uji lebih lanjut terhadap variabel independent dan dependen, maka perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Hal ini dilakukan karena data penelitian data yang digunakan pada penelitian ini menggabungkan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data *time series (pooling)* dan *cross sectional* dapat dilakukan atau tidak. Kombinasi data tersebut dapat memberi informasi yang lebih lengkap, lebih beragam, kurang korelasi antarvariabel, derajat lebih besar dan lebih efisien serta meminimalkan bias yang dihasilkan oleh individu atau perusahaan karena unit data lebih banyak. Selain untuk mengetahui penggabungan data dapat dilakukan atau tidak, pengujian ini juga untuk mengetahui terdapat perbedaan *slope, intercept* atau keduanya terdapat pada persamaan regresi. Jika terdapat perbedaan antara *slope, intercept* maupun keduanya terdapat pada persamaan regresi, maka *pooling* tidak dapat dilakukan. Jika *pooling* tidak dapat dilakukan maka, penelitian harus dilakukan dengan *cross sectional*. Namun jika tidak terdapat perbedaan antara *slope, intercept* maupun keduanya pada persamaan regresi maka *pooling* dapat dilakukan. Uji kesamaan koefisien atau *pooling* dalam penelitian menggunakan alat bantu SPSS versi 27.0. Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{GAAP ETR} = & \alpha + \beta_1 \text{TC} + \beta_2 \text{IAT} + \beta_3 \text{IP} + \beta_4 \text{D}_1 + \beta_5 \text{D}_2 + \beta_6 \text{TC} \cdot \text{D}_1 \\ & + \beta_7 \text{IAT} \cdot \text{D}_1 + \beta_8 \text{IP} \cdot \text{D}_1 + \beta_9 \text{TC} \cdot \text{D}_2 + \beta_{10} \text{IAT} \cdot \text{D}_2 \\ & + \beta_{11} \text{IP} \cdot \text{D}_2 + \varepsilon \end{aligned}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan :

C GAAP ETR = GAAP *Effective Tax Rate*

TC = *Thin Capitalization*

IAT = Intensitas Aset Tetap

IP = Intensitas Persediaan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{11}$ = Koefisien Regresi

ε = Error

D₁ = Variabel Dummy (nilai 1 untuk tahun 2021, nilai 0 untuk selain tahun 2021)

D₂ = Variabel Dummy (nilai 1 untuk tahun 2022, nilai 0 untuk selain tahun 2022)

Kriteria dalam hasil uji koefisien adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig. ≥ 0.05 maka *pooling* dapat dilakukan
- b. Jika nilai sig. < 0.05 maka *pooling* tidak dapat dilakukan

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang digunakan untuk menilai apakah didalam model regresi terdapat penyimpangan masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian menggunakan alat bantu SPSS versi 27.0. Pengujian asumsi klasik dibagi menjadi empat pengujian yaitu :

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki idistribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalua asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Data yang terdistribusi memiliki sebaran pola yang terarah dan merupakan syarat untuk melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



parametric-test. Jika data yang diuji tidak berdistribusi normal maka parametric-test tidak dapat dilakukan. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan one sample kolmogorov smirnov. Dasar pengambilan keputusan atau kriteria yang merupakan syarat data berdistribusi normal dan tidak normal yaitu :

- (1) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal
- (2) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05 maka data berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas menjelaskan bahwa tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi yang sama. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel bebasnya. Uji multikolinearitas disebabkan karena efek kombinasi dua variabel atau lebih. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 2.0 untuk mendeteksi nilai tolerance dan value inflation factor (VIF) dengan kriteria sebagai berikut :

- (1) Nilai *Tolerance* > 0.10 dan *VIF* < 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada data tersebut.
- (2) Nilai *Tolerance* < 0.10 dan *VIF* > 10 maka dapat dikatakan bahwa terdapat multikolinearitas pada data tersebut.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara variabel pengganggu dalam periode tertentu dengan periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah terjadi autokorelasi atau tidak, peneliti menggunakan uji Durbin-Watsons.

Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variable lag diantara variable independent. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watsons (DW test) dalam menentukan autokorelasi berdasarkan sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Penilaian Durbin Watson

Jika	Keputusan	Hipotesis Nol
$0 < d < dl$	Tolak	Tidak ada autokorelasi positif
$dl \leq d \leq du$	Tidak ada kesimpulan	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - dl < d < 4$	Tolak	Tidak ada korelasi negatif
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak ada kesimpulan	Tidak ada korelasi negatif
$du < d < 4 - du$	Tidak ditolak	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang



lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka itu disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terjadi Heteroskedastisitas atau tidak maka peneliti menggunakan Uji statistik dengan melihat Grafik Plot atau Grafik Scatterplot. Grafik scatterplot ini dilihat antara nilai prediksi variable terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized*

Dasar analisis atas Grafik Scatterplot adalah sebagai berikut :

- (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata – rata populasi atau nilai rata – rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variabel independen terhadap variabel dependen apakah setiap variabel independen

C memiliki pengaruh positif atau negatif. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah manajemen pajak dengan indikator GAAP ETR, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *thin capitalization*, intensitas aset tetap dan intensitas persediaan. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian menggunakan alat bantu SPSS versi 27.0. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\text{GAAP ETR} = \alpha + \beta_1 \text{TC} + \beta_2 \text{IAT} + \beta_3 \text{IP} + \varepsilon$$

Keterangan :

ETR = *Effective Tax Rate* (Tarif Pajak Efektif)

TC = *Thin Capitalization*

IAT = Intensitas Aset Tetap

IP = Intensitas Persediaan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

ε = Error

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui model regresi linear yang digunakan dalam penelitian layak atau tidak layak untuk seluruh variabel independen dalam suatu penelitian yang digunakan bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji F adalah uji Anova ingin menguji b_1 , b_2 dan b_3 sama dengan nol. Kriteria pengambilan keputusan dalam Uji F adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Jika nilai $\text{Sig } F \geq \alpha (0.05)$, maka model regresi tidak layak untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

(2) Jika nilai $\text{Sig } F < \alpha (0.05)$, maka model regresi signifikan artinya model regresi layak digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Berikut ketentuan uji t dalam penelitian ini :

Hipotesis 1 :

$H_0 : \beta_1 = 0$ artinya, *Thin Capitalization* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ artinya, *Thin Capitalization* berpengaruh positif terhadap Manajemen Pajak.

Hipotesis 2 :

$H_0 : \beta_2 = 0$ artinya, Intensitas Aset Tetap tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ artinya, Intensitas Aset Tetap berpengaruh positif terhadap Manajemen Pajak.

Hipotesis 3 :

$H_0 : \beta_3 = 0$ artinya, Intensitas Persediaan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_{a3} : \beta_3 > 0$ artinya, Intensitas Persediaan berpengaruh positif terhadap Manajemen Pajak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

- (1) $R^2 = 0$, maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen Y.
- (2) $R^2 = 1$, maka garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.